



PAPER – **OPEN ACCESS**

Mengembangkan Ekonomi Lokal: Strategi Produksi Permen Jahe Kunyit Di Denai Sarang Burung Untuk Mendorong Kesempatan Kerja

Author : Yasmin Chairunisa Muchtar, dkk.
DOI : 10.32734/lwsa.v8i2.2454
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 8 Issue 2 – 2025 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Mengembangkan Ekonomi Lokal: Strategi Produksi Permen Jahe Kunyit Di Denai Sarang Burung Untuk Mendorong Kesempatan Kerja

Developing Local Economy: Turmeric Ginger Candy Production Strategy In Denai Sarang Burung To Boost Employment Opportunities

¹Yasmin Chairunisa Muchtar, ²Muhammad Anggia Muchtar, ³Inggrita Gusti Sari Nasution, ¹Jane Melita Keliat, ¹Lailan Syafrina Hasibuan, ¹Yunita Sarah Siregar

¹Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

yasminmuchtar@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengoptimalan keterlibatan masyarakat melalui produksi permen jahe kunyit di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Deli Serdang. Meskipun jahe dan kunyit memiliki banyak manfaat kesehatan, pemanfaatannya masih terbatas. Kegiatan ini terdiri dari sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan tanaman obat keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melibatkan mahasiswa dan warga setempat. Untuk menciptakan gummy yang kenyal pengabdian ini berkolaborasi dengan UiTM Penang Malaysia. Produk yang dihasilkan, yaitu Herbal Vit, merupakan permen gummy yang menggabungkan jahe, kunyit, dan lemon, aman untuk penderita diabetes. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga berpotensi meningkatkan ekonomi lokal melalui inovasi produk yang sehat. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Herbal Vit; Pemberdayaan Masyarakat Lokal; SDGs 8

Abstract

This research focuses on optimizing community involvement through the production of turmeric ginger candy in Denai Sarang Burung Village, Deli Serdang District. Even though ginger and turmeric have many health benefits, their use is still limited. This activity consists of outreach and training to the community, which aims to increase knowledge about processing family medicinal plants. In carrying out activities, the service team involves students and residents. To create this chewy gummy, this service collaborated with UiTM Penang Malaysia. The resulting product, namely Herbal Vit, is a gummy candy that combines ginger, turmeric and lemon, safe for diabetes sufferers. The results show that this activity not only increases community knowledge but also has the potential to improve the local economy through healthy product innovation. Thus, this activity contributes to achieving sustainable development goals (SDGs) related to decent work and economic growth.

Keywords: Herbal Vit; Local Community Empowerment; SDGs 8

1. Pendahuluan

Khasiat luar biasa jahe (*Zingiber officinale*) dan kunyit (*Curcuma longa*) dikenal luas, dengan sifat antiinflamasi, antimikroba, dan antioksidan yang menguntungkan bagi kesehatan. Di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Deli Serdang, terdapat potensi besar untuk mengembangkan tanaman obat keluarga ini. Meskipun manfaat kesehatan yang ditawarkan sudah terbukti, pemanfaatan kedua tanaman tersebut dalam bentuk olahan masih sangat terbatas. Hal ini menciptakan fenomena di mana potensi kesehatan dan ekonomi dari jahe dan kunyit tidak sepenuhnya dioptimalkan [1].

Fenomena ini penting untuk ditangani karena kurangnya pengetahuan dan akses masyarakat terhadap pengolahan jahe dan kunyit menjadi penghambat dalam memanfaatkan potensi tanaman tersebut. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan produk yang tidak hanya sehat tetapi juga menarik bagi berbagai kalangan. Inovasi dalam pengolahan, seperti produksi permen gummy yang menggabungkan jahe dan kunyit, dapat menjadi solusi yang lebih menarik dan mudah diakses oleh Masyarakat [2].

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan tanaman obat keluarga dan memberdayakan mereka melalui produksi permen jahe kunyit. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pelatihan yang memadai kepada masyarakat, sehingga mereka dapat memproduksi dan memasarkan produk mereka sendiri. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah jahe dan kunyit, serta terbentuknya produk inovatif seperti Herbal Vit yang aman dan bernilai ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang berkaitan dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi [3].

Kegiatan ini melibatkan sejumlah pihak yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan program. Dr. Yasmin Chairunisa Muchtar, SP., MBA, sebagai Ketua Kegiatan, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Dr. Muhammad Anggia Muchtar, ST., MMIT, sebagai anggota, memberikan dukungan teknis dan ilmiah dalam pengolahan produk. Inggrita Gusti Sari Nasution, SE., M.Si., juga berperan sebagai anggota yang membantu dalam sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat. Jane Melita Keliat, S.Si., M.Si., berkontribusi dalam melakukan pelatihan pembuatan permen gummy, selanjutnya Lailan Syafrina Hasibuan, S.E., M.Si. dan Yunita Sarah Siregar selaku pemateri memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Ibu Lerpida, selaku perangkat Desa Denai Sarang Burung, membuka acara dan memberikan dukungan lokal yang sangat diperlukan. Selain itu, mahasiswa D3 Keuangan Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara, yaitu Maulana Annas Rasyid, Jessica Anastasya, dan Thesalonica Aritonang, turut terlibat dalam pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat, membantu menjembatani pengetahuan antara tim pengabdian dan peserta dari desa.

Desa Denai Sarang Burung dikenal sebagai salah satu sentra keberagaman tanaman obat keluarga (TOGA) yang memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan masyarakat. Berikut adalah beberapa jenis tanaman yang tumbuh subur di desa ini:

Pohon Kunyit (a): Tanaman ini memiliki khasiat yang terkenal sebagai anti-inflamasi dan antioksidan. Kunyit sering digunakan dalam berbagai ramuan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit.

Umbi Kunyit (b): Umbi kunyit adalah bagian yang digunakan untuk membuat jamu dan olahan herbal lainnya. Senyawa aktif dalam kunyit, yaitu kurkumin, diyakini bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh.

Pohon Jahe (c): Jahe merupakan tanaman yang kaya akan manfaat, termasuk membantu meredakan mual, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan memiliki sifat anti-inflamasi.

Umbi Jahe (d): Bagian umbi dari jahe sering digunakan dalam masakan sehari-hari dan sebagai bahan baku dalam pembuatan minuman herbal yang menyegarkan.

Lemon (e): Meskipun dikenal sebagai buah, lemon juga memiliki banyak manfaat kesehatan, antara lain sebagai sumber vitamin C yang baik dan membantu detoksifikasi tubuh. Berikut gambar tanaman Toga yang ada di Desa Denai Sarang Burung:

Gambar 1 menunjukkan berbagai jenis tanaman TOGA yang tumbuh di Desa Denai Sarang Burung. Kehadiran tanaman-tanaman ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkaya pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga, masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup dan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

2. Metode

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Sosialisasi tentang peningkatan kualitas dan produktivitas pengelolaan produk tanaman obat keluarga di Denai Sarang Burung
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai teknik-teknik pengelolaan yang lebih baik, serta cara-cara untuk meningkatkan hasil dan kualitas produk tanaman obat keluarga yang mereka tanam.
2. Sosialisasi tentang pemanfaatan olahan produk tanaman obat keluarga.

Dalam tahap ini, masyarakat akan diajarkan bagaimana cara mengolah dan memanfaatkan tanaman obat keluarga menjadi produk yang bernilai tambah, seperti jamu, teh herbal, atau olahan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Pelatihan langsung dan pendampingan bagi masyarakat

Tahapan ini melibatkan pelatihan praktis bagi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, serta menyediakan pendampingan secara langsung dalam proses budidaya dan pengolahan produk. Dalam pelatihan ini, Chef dari UITM Penang akan memimpin sesi pembuatan permen gummy, di mana peserta akan diajarkan langkah-langkah pembuatan permen gummy yang menggunakan bahan-bahan alami dari tanaman obat keluarga. Chef akan didampingi oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengolahan makanan, untuk memastikan proses pelatihan berjalan dengan baik dan hasil yang optimal.



(a) Pohon Kunyit



(b) Umbi Kunyit



(c) Pohon Jahe



(d) Umbi Kunyit



(e) Lemon

Gambar 1. Jenis Tanaman Toga di Desa Dinai Sarang Burung

3. Pembahasan

Tema ini akan membahas bagaimana inovasi digital dan teknologi menjadi pendorong utama dalam mempercepat pencapaian SDGs di berbagai sektor, termasuk pengelolaan desa, lingkungan, dan sumber daya alam. Salah satu contoh nyata dari penerapan teknologi dalam konteks ini dapat dilihat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Mengembangkan Ekonomi Lokal: Strategi Produksi Permen Jahe Kunyit di Denai Sarang Burung untuk Mendorong Kesempatan Kerja Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan tanaman obat keluarga, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya SDGs Nomor 8, yaitu "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi." Dalam konteks ini, teknologi digital memainkan peran penting dalam mendukung proses pelatihan dan pengolahan produk.

Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat Desa Denai Sarang Burung memperoleh keterampilan baru dalam memproduksi permen jahe kunyit (Herbal Vit) yang sehat dan bernilai jual. Penelitian sebelumnya oleh Dwiyantri et al [1] menunjukkan bahwa pengolahan tanaman obat dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat. Penggunaan teknologi digital dalam pelatihan ini, seperti video tutorial dan aplikasi mobile, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan aksesibilitas informasi. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga potensi ekonomi komunitas secara keseluruhan. Dengan adanya produk inovatif ini, masyarakat dapat menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan, sejalan dengan

target SDGs 8.3, yang berfokus pada pengembangan usaha kecil dan menengah serta akses terhadap jasa keuangan. Bharati dan Kaur [4] menekankan pentingnya kewirausahaan herbal dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, yang selaras dengan tujuan kegiatan ini.



Gambar 2. (a) Kegiatan Sosialisasi di Desa Denai Sarang Burung, (b) Penyerahan Produk Herbal Vit kepada Masyarakat, (c) Penyerahan Tanaman Lemon Kepada Masyarakat

Kegiatan ini juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung dalam produksi permen maupun dalam distribusi dan pemasaran produk tersebut. Penelitian oleh Panpatil et al. [2] menunjukkan bahwa pengolahan bahan pangan lokal dapat meningkatkan lapangan kerja di komunitas. Teknologi digital dapat memfasilitasi pemasaran produk melalui platform e-commerce, yang memungkinkan masyarakat untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan meningkatnya permintaan akan produk herbal yang sehat, masyarakat dapat membuka peluang usaha baru, mendukung target SDGs 8.5 untuk mencapai tingkat pekerjaan penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan pria. Sharma dan Singh [5] mencatat bahwa industri kecil, termasuk produk herbal, memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal.

Selain aspek ekonomi, produk Herbal Vit yang dihasilkan memiliki manfaat kesehatan yang signifikan, seperti menurunkan kadar gula darah dan kolesterol, serta memperkuat sistem imun. Penelitian oleh Sahoo et al [3] mengungkapkan bahwa konsumsi jahe dan kunyit dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Teknologi digital, seperti aplikasi kesehatan, dapat membantu masyarakat dalam memantau kesehatan dan mengedukasi mereka tentang manfaat produk herbal. Ini sejalan dengan tujuan SDGs 8.8, yang mencakup perlindungan hak pekerja dan penyediaan lingkungan kerja yang aman. Dengan meningkatkan kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga berkontribusi pada produktivitas kerja yang lebih tinggi. Ranjan dan Kumar [6] menyoroti manfaat kesehatan dari jahe dan kunyit, mendukung pemanfaatan kedua bahan ini dalam produk yang inovatif.



Gambar 3. Permen Herbal Vit

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama terkait dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan. Dengan memanfaatkan potensi jahe dan kunyit, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi, yaitu permen jahe kunyit (Herbal Vit). Tim pengabdian, terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Sumatera Utara, melaksanakan kegiatan ini di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Deli Serdang, pada 8 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan jahe dan kunyit serta kesejahteraan ekonomi lokal melalui sosialisasi dan pelatihan. Dampak dari kegiatan ini meliputi peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah jahe dan kunyit, peningkatan perekonomian lokal melalui pemasaran produk Herbal Vit, serta peningkatan kesehatan masyarakat dengan produk yang aman dan bermanfaat. Kegiatan ini diharapkan menjadi model untuk pemberdayaan masyarakat di daerah lain dan mendorong inovasi dalam pengolahan tanaman obat keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada perangkat Desa Denai Sarang Burung atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa, serta kepada semua warga yang telah berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelatihan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungannya serta Terimakasih Kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) USU, yang memungkinkan kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Referensi

- [1] Dwiyanti, H., Setyawati, R., Siswanto, S., & Krisnansari, D. (2020). Formulasi Minuman Fungsional Tinggi Antioksidan Berbasis Gula Kelapa Dengan Variasi Jenis Dan Konsentrasi Ekstrak Rimpang. *Media Pertanian*, 4(2). <https://doi.org/10.37058/mp.v4i2.1362>
- [2] Panpatil, V. V., Tattari, S., Kota, N., Nimgulkar, C., & Polasa, K. (n.d.). (2013) In vitro evaluation on antioxidant and antimicrobial activity of spice extracts of ginger, turmeric and garlic.
- [3] Sahoo, N., Mishra, S. K., Swain, R. K., Acharya, A. P., Pattnaik, S., Sethy, K., & Sahoo, L. (2019). Effect of turmeric and ginger supplementation on immunity, antioxidant, liver enzyme activity, gut bacterial load and histopathology of broilers. *The Indian Journal of Animal Sciences*, 89(7). <https://doi.org/10.56093/ijans.v89i7.92046>
- [4] Bharati, K., & Kaur, R. (2021). Economic Empowerment of Women Through Herbal Entrepreneurship: A Case Study. *Journal of Business and Management*, 23(2), 45-52. <https://doi.org/10.9790/487X-2302014552>.
- [5] Sharma, R., & Singh, R. (2022). Role of Small Scale Industries in Economic Development: A Study of Herbal Products. *International Journal of Economics and Finance*, 14(3), 12-19. <https://doi.org/10.5539/ijef.v14n3p12>.
- [6] Ranjan, R., & Kumar, S. (2020). Health Benefits of Turmeric and Ginger: A Review. *Journal of Medicinal Food*, 23(3), 231-240. <https://doi.org/10.1089/jmf.2019.4600>